

Workshop “Mendampingi Belajar” sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Anak-Anak Kelompok Wanita Tani Berbasis Buku Latihan Bertema Sayuran

Dyana Wijayanti^{1*}, Nila Ubaidah², Asyhari³

dyana.wijayanti@unissula.ac.id^{1*}, nilaubaidah@unissula.ac.id², asyhari@unissula.ac.id³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika

³Program Studi Manajemen

^{1,2,3}Universitas Islam Sultan Agung

Received: 12 05 2023. Revised: 11 04 2024. Accepted: 02 05 2024.

Abstract : The women farming group/ Kelompok Wanita Tani (KWT) of Manggihan Village, Getasan District, Semarang Regency has carried out organic vegetable cultivation. However, the children of the farmer women's group are not familiar with organic vegetables. In this group there are 22 members and 10 children in grades 1-3 of Elementary School (SD). It was also found that the children's motivation to learn mathematics was low. In addition, KWT's knowledge about the importance of accompanying children while studying is still lacking. From these problems, community service activities focused on workshops 'accompanying children in learning to use the book 'knowing vegetables and counting'. As well as the implementation of child learning assistance by KWT. This activity will be carried out using the offline training method and online implementation. The result of this activity is that children's learning motivation in math lessons increases and the duration of learning assistance by parents (KWT) also increases.

Keywords : Learning assistance, Learning Motivation, Vegetable Themed Books.

Abstrak : Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Manggihan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang sudah melaksanakan budidaya sayuran organik. Namun begitu, anak-anak Kelompok Wanita Tani tersebut belum familiar dengan jenis sayuran organik. Dalam kelompok tersebut terdapat 22 anggota. Di kelompok tersebut juga terdapat 10 anak-anak di kelas 1-3 Sekolah Dasar (SD). Ditemukan pula bahwa motivasi belajar matematika anak-anak tersebut rendah. Selain itu, pengetahuan KWT mengenai pentingnya menemani anak saat belajar masih kurang. Dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian difokuskan pada workshop mendampingi anak dalam belajar menggunakan buku ‘menenal sayuran dan berhitung’ dan implementasi pendampingan anak belajar oleh KWT. Buku yang digunakan pada implementasi kegiatan ini merupakan hasil penelitian dari penulis. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode pelatihan secara luring dan implementasi secara daring. Hasil dari kegiatan ini adalah motivasi belajar anak dalam pelajaran matematika meningkat serta durasi pendampingan belajar oleh orang tua (KWT) juga meningkat.

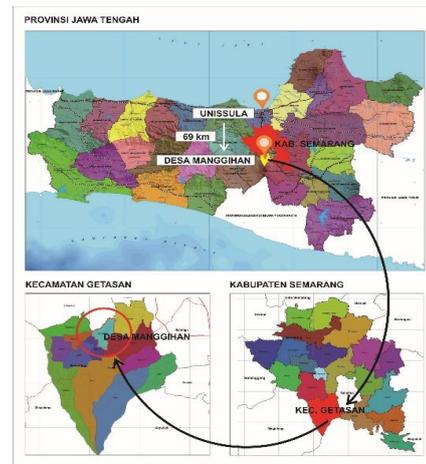
Kata kunci : Buku Bertema Sayuran, Motivasi Belajar, Pendampingan belajar.

ANALISIS SITUASI

Desa Manggihan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang memiliki luas wilayah 182 Ha yang diduduki sebanyak 1.716 jiwa, dengan jumlah KK sebanyak 435 (Badan Pusat Statistik, 2021). Pertanian sayur merupakan potensi Desa Manggihan yang menjanjikan (gambar 1). Hal ini karena Desa Manggihan mendapatkan dukungan letak geografis yang menguntungkan. Yakni, Desa Manggihan terletak dibawah lereng Gunung Merbabu dan berada di ketinggian 1.350 MDPL (Diskominfo Kabupaten Semarang, 2020). Adapun jarak Desa Manggihan dengan Universitas Islam Sultan Agung adalah 69 Km (gambar 2)



Gambar 1. Sayuran organik Desa



Gambar 2. Jarak Desa ke Kampus

Di Desa Manggihan terdapat Kelompok Wanita Tani (KWT) Sumber Makmur yang dipimpin oleh Ibu Sulastri. Kelompok Wanita Tani Desa Manggihan berfokus pada penanaman sayuran organik. Anggotanya saat ini berjumlah 22 peserta. Sementara itu terdapat 10 anak-anak dari Kelompok Wanita Tani yang bersekolah dari kelas 1-3 Sekolah Dasar. Namun begitu, berdasarkan Sulastri (2021) diperoleh informasi bahwa anak-anak tersebut (gambar 4) belum familiar dengan berbagai jenis tanaman organik (yang ditanam) orang tuanya. Hal ini terbukti banyak anak-anak yang tidak faham dengan nama sayuran (organik) seperti okra, peterselly, zucchini, buah bit, dll. Seperti anak-anak dibelahan bumi manapun, kegiatan pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 juga dilaksanakan secara daring. Ditambah orang tua yang sibuk bekerja di sawah, mengingat pasar sayur organik meningkat sehingga membuat orang tua tidak terlalu fokus dalam mendampingi anaknya belajar. Hal tersebut membuat motivasi anak dalam belajar materi matematika menjadi rendah.

Telah banyak kegiatan pengabdian yang mengarah pada peningkatan ekonomi anggota KWT di Kecamatan Getasan seperti Asyhari dkk (2022); Asyhari, Sulistyio & Widyaningrum (2017) namun pengabdian terkait pendidikan belum dilaksanakan. Sehingga, kegiatan pengabdian berbasis pendidikan perlu dilaksanakan dikawasan tersebut. Secara khusus, <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>

permasalahan diatas perlu adanya solusi kepada anak mengenai jenis sayur organik dan peningkatan motivasi belajar matematika. Salah satu usaha untuk meningkatkan motivasi adalah dengan menyediakan waktu bagi anak dengan mendampingi saat belajar. Untuk mendukungnya, diperlukan buku yang memadukan antara sayuran organik dengan pelajaran matematika. Buku yang memadukan sayuran organik dan pelajaran matematika sangat penting dan dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran anak. Hal ini mengingat pembelajaran berbasis konteks sangat direkomendasikan saat ini. Terlebih lagi, konteks dari kehidupan sehari-hari dapat digunakan sebagai alat didaktis untuk mendukung pembelajaran matematika (Chotijah & Susanto, 2019; Syamsuddin & Istiyono, 2018; Syamsuddin & Utami, 2021). Secara khusus pembelajaran berbasis kontekstual *teaching and learning* juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika (Ekowati dkk, 2015; Asmara dkk, 2019).



Gambar 3. Wawancara Perangkat Desa



Gambar 4. Kelompok Wanita Tani

Selain belajar menggunakan media yang kontekstual, peran orang tua dalam menampingi anak belajar juga penting. Selama masa pandemi, riset tentang pentingnya orang tua dalam menemani anaknya saat pembelajaran online telah banyak (Anwar, Maryam & Ahmad (2022); Puspita (2021)) meskipun dengan berbagai kendala (Bima, 2022; Asyura, Fauzan & Nurasm, 2021; Sahriana, Baghiroh & Saadatunnisa, 2022). Namun, Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak juga merupakan faktor yang penting baik pada pembelajaran offline maupun online. Hasanah dkk (2019); Grolnick, Friendly & Bellas (2009); Widoresmi & Abidin (2020) menyebutkan bahwa kepercayaan diri dan support dari orang tua merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam motivasi siswa/anak.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan lokasi, kegiatan ini berfokus pada motivasi belajar matematika anak pada kelas 1-3 Sekolah Dasar melalui orang tuanya (ibu-ibu Kelompok Wanita Tani). Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu KWT dengan harapan melalui

pelatihan ini, mereka dapat memahami pentingnya kebersamaan anak dalam belajar matematika materi perhitungan dasar menggunakan buku teks berbasis sayuran. Kegiatan ini didesain dengan pelatihan dan pendampingan. Harapan *kedepannya ada perubahan pada* motivasi anak-anak setelah ibu-ibu KWT mengikuti pelatihan dan menambah frekuensi dalam mendampingi anaknya belajar menggunakan buku yang didesain oleh tim maka motivasi anak dalam belajar matematika akan meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mengacu pada *Asset-based Community Development (ABCD)* yang dikembangkan oleh Mathie and Cunningham (2003). Dalam pendekatan ABCD ini menekankan pada pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat (dalam hal ini adalah KWT) untuk meningkatkan taraf hidup baik secara ekonomi maupun sosial. Secara teknis kegiatan pengabdian ini terdiri dari identifikasi lapangan, pelatihan dan pendampingan. Identifikasi lapangan, koordinasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan Kelompok Wanita Tani dan pamong desa sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian (gambar 3). Selain itu, logistik kegiatan berupa buku berbasis sayuran dan materi pelatihan juga disusun oleh tim pengabdian sebelum kegiatan pelatihan berlangsung (Gambar 5).



Gambar 5. Alur pelaksanaan kegiatan

Kelompok Wanita Tani merupakan pekerja disektor non formal. Oleh karena itu, kegiatan dilaksanakan di akhir pekan secara luring. Jenis kegiatan ini berupa diskusi pemahaman orang tua terhadap buku yang sudah disusun oleh tim (gambar 6a, 6b). Sedangkan pada pengawalan pendampingan orang tua siswa dilaksanakan secara daring dan personal melalui *WhatsApp*.



Gambar 6a. Tampilan halaman depan buku



Gambar 6b. Tampilan halaman isi buku

Pada kegiatan penyampaian materi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2022 ini, tim membagi menjadi dua sesi. Pertama, penyampaian terkait manfaat yang bisa diperoleh anak ketika orang tua meluangkan waktu lebih banyak terutama saat belajar matematika. Pada sesi ini para ibu-ibu KWT diajak berdiskusi tentang dampak pandemi terhadap skill dasar perhitungan anak, pentingnya mendampingi anak saat belajar dan manfaatnya bagi ibu dan anak. Pada sesi kedua, peserta kegiatan diajak memahami pentingnya pengenalan lingkungan sekitar kepada anak dan memanfaatkannya sebagai sarana belajar anak yang dalam hal ini adalah buku berhitung berbasis sayuran. Selain itu, pada sesi ini ibu-ibu KWT juga diajak untuk membedah buku berbasis sayuran. Adapun buku tersebut memiliki dua komponen, pertama yakni berhitung angka 1-10 dengan objek sayuran. Kedua, menjumlahkan angka 1-10. Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga berfokus pada *'help desk support'* yang berjalan di bulan November 2022 atau pendampingan bagi KWT dalam menemani anak-anaknya memperdalam skill dasar matematika. Dalam fase evaluasi, kami menggunakan respon KWT dalam penyampaian materi menggunakan kuisisioner. Sedangkan dalam kegiatan pendampingan kami menggunakan komentar KWT sekaligus mengecek tingkat motivasi siswa dalam belajar matematika. Kegiatan evaluasi dalam kegiatan pendampingan dilaksanakan secara luring.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pemaparan materi pada tanggal 23 Oktober 2022 diikuti oleh 22 ibu KWT dan 11 anak-anak yang bersekolah di kelas TK -3 SD. Kegiatan pemaparan materi tentang dampak pandemi terhadap kemampuan dasar numerasi anak serta pentingnya mendampingi siswa saat belajar dan manfaatnya bagi ibu dan anak dilaksanakan pada pukul 09.00-10.30. Dalam

kesempatan ini tim pengabdian menyampaikan bahwa kondisi pandemi yang berdampak pada pemberlakuan pembelajaran online menyebabkan siswa mengalami *learning loss* terutama pada kemampuan dasar seperti literasi, numerasi dan sains. Berlatar belakang keadaan tersebut, penting bagi orang tua untuk mengambil peran dalam mengatasi keadaan tersebut. Salah satu diantaranya adalah menemani anaknya dalam belajar. Harapannya dengan meluangkan waktu dengan anak dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar Grolnick, Friendly & Bellas (2009); Widoesmi & Abidin (2020), khususnya belajar matematika. Adapun dokumentasi kegiatan dan peserta kegiatan dapat dilihat pada gambar 7 dan 8.



Gambar 7. Kegiatan penyampaian materi

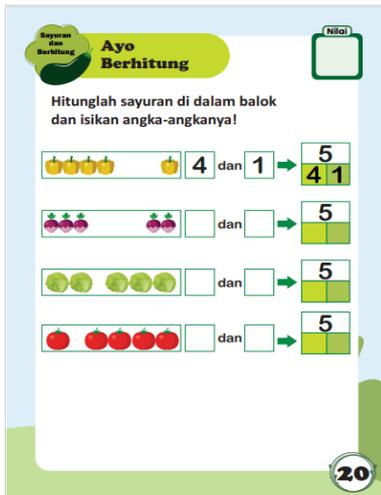


Gambar 8. Peserta Kegiatan

Pada sesi selanjutnya (10.30-11.50), peserta kegiatan diajak memahami pentingnya pengenalan lingkungan sekitar kepada anak. Pada sesi ini para orang tua diharapkan melibatkan anak dalam berbagai aktivitas seperti memasak dan menanam sayuran, sehingga anak lebih familiar dengan berbagai sayuran yang ditanam oleh ibunya (KWT). Selain itu, pemanfaatan sayuran juga diharapkan dapat digunakan untuk sarana belajar anak. Dalam hal ini adalah buku berhitung berbasis sayuran. Pada sesi ini ibu-ibu KWT juga diajak untuk membedah buku berbasis sayuran yang sudah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Tidak hanya berhitung, melainkan anak-anak juga diajak menggunakan data untuk mengerjakan berbagai kemungkinan jawaban yang ditanya dalam soal. Uniknya, peserta pada sesi ini antusias karena tertarik dengan pendekatan berbasis ‘sayuran’ dan penggunaan berbagai kemungkinan cara penyelesaian pada buku. Seperti contoh yang dapat dilihat pada gambar 9. Pada gambar 9 dapat dilihat bahwa untuk mendapatkan angka lima, selain menggunakan penjumlahan angka 4 dan 1, siswa juga menggunakan angka 2 dan 3 sesuai jumlah sayuran yang telah disediakan. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan praktik menemani anak dalam belajar matematika (gambar 10).

Evaluasi setelah kegiatan penyampaian materi dilaksanakan dengan menggunakan angket respon *anggota* KWT. 1) Hal pertama yang ditanyakan adalah mengenai apakah materi yang disampaikan sesuai dengan harapan. 2) Selanjutnya apakah para *anggota* KWT

mendapatkan ilmu yang belum pernah didapatkan dari sebelumnya. 3) Serta, apakah fasilitator menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami. 4) Panitia penyelenggara memberikan respon yang baik terhadap pertanyaan dan kendala yang dihadapi oleh para peserta. 5) Jadwal yang disiapkan panitia berjalan efektif. 6) Lokakarya ini bermanfaat bagi saya sebagai orang tua. Dari 6 angket respon yang disampaikan kepada *anggota* KWT, diperoleh bahwa rata-rata respon *dari anggota* KWT adalah 87%. Dari angka tersebut dapat dimaknai bahwa kegiatan penyampaian materi mendapat respon yang baik dari *anggota* KWT.



Gambar 9. Soal penyelesaian



Gambar 10. Praktik menemani anak

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah pendampingan orang tua dalam belajar bersama anak. Dalam rangka evaluasi/intervensi setelah kegiatan, beberapa pertanyaan telah diberikan melalui grup *WhatsApp* kepada *anggota* KWT. Proses evaluasi dilaksanakan perminggu selama bulan November. Kegiatan ini diaplikasikan hanya pada ibu-ibu KWT yang memiliki anak di kelas 1-3 yang berjumlah 11. Untuk mengetahui hasilnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Respon KWT dalam Kegiatan Pendampingan Belajar Anak.

No	Jenis pertanyaan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Apakah Ibu mendampingi anak belajar minggu ini	50%	60%	80%	100%
2	Apakah Ibu menyediakan waktu mendampingi belajar anak lebih dari atau sama dengan 1 jam setiap jam belajar	60%	70%	100%	100%
3	Apakah Anak menjadi bersemangat saat ditemani belajar	70%	80%	80%	80%
4	Apakah Anak anda mengajak (minta ditemani) belajar anda saat jam belajar	50%	60%	60%	70%

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa secara umum, hanya setengah dari ibu KWT yang menyediakan waktu untuk belajar bersama anak di minggu pertama. Namun, tren tersebut meningkat dua kalilipat pada minggu ke empat. Disisi lain, anak-anak langsung bersemangat dalam belajar di minggu pertama.

SIMPULAN

Workshop “Mendampingi Belajar” terdiri dari kegiatan pemaparan dan pendampingan. Pada kegiatan pemaparan materi ibu KWT diajak berdiskusi tentang dampak pandemi terhadap kemampuan dasar numerasi anak serta pentingnya mendampingi anak saat belajar dan manfaatnya bagi ibu dan anak. Selain itu, peserta kegiatan diajak memahami pentingnya pengenalan lingkungan sekitar kepada anak dan bagaimana memanfaatkan sayuran sebagai sarana belajar anak. Pada prinsipnya kegiatan pemaparan materi berjalan dengan lancar dan mendapat respon dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya respon peserta saat pengisian angket sebagai evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan lainnya adalah pendampingan orang tua dalam belajar bersama anak. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan hasilnya adalah terjadinya peningkatan baik dalam hal intensitas waktu yang disediakan oleh ibu-ibu KWT maupun motivasi anak dalam belajar bersama ibu. Meskipun secara umum kegiatan pengabdian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan, namun kami juga menemukan beberapa kekurangan di lapangan. Anak-anak KWT berada pada kelas yang beragam (kelas 1-3). Artinya, diperlukan penyusunan buku sesuai dengan kebutuhan buku matematika (berbasis sayuran). Selanjutnya, kegiatan ini hanya menyasar pada ranah motivasi belajar. Kegiatan selanjutnya dapat difokuskan pada kemampuan kognitif siswa. Selain itu, perlu dilaksanakan kegiatan *helpdesk support secara offline*. Kegiatan secara *offline* dapat memfasilitasi ibu-ibu KWT dalam mengevaluasi kegiatan pendampingan secara maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Z., Maryam, A., & Ahmad, R. E. (2022). Analysis of the Influence of the Role of Parents Accompanying Children at Home Learning Activities During the Covid-19 Pandemic. In *7th Progressive and Fun Education International Conference (PROFUNEDU 2022)* (pp. 300-308). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-71-8_29
- Asmara, A. S., Hardi, H., & Ardiyanti, Y. (2019). Contextual Learning on Mathematical Subjects to Enhance Student Motivation for Learning in Vocational High School. *JPI*

(*Jurnal Pendidikan Indonesia*), 8(2), 228. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v8i2.13499>

- Asyhari, A., Cahyono, B., Sumiati, S., Wijayanti, D., Najihah, N., & Anwar, C. (2022). Empowerment of Organic Fertilizer Farmer Groups in Developing Green House-Based Organic Vegetables. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 229–242. <https://doi.org/10.29062/engagement.v6i1.1052>
- Asyhari, Heru Sulisty, and N. W. (2017). IbM Kelompok Istri Petani Sayuran Organik Dalam Pengembangan Produk Nutrasetika Berbasis Sayuran Organik Di Desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Seminar Nasional 6th UNS SME's SUMMIT & Awards 2017, 6* (Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN), 323–332.
- Asyura, K., Fauzan, F., & Nurasmi, N. (2021). The Role of Parent Communication in Accompanying Children during the Covid-19 Pandemic (Analysis Study of Family in Gampong Matang Bayu, Baktiya Barat *Budapest International Research ...*, 7181–7191. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2571>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kecamatan Getasan Dalam Angka 2021*. BPS. <https://semarangkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/4e8d18c55a42b3551df326d2/kecamatan-getasan-dalam-angka-2021.html>
- Bima, L.(2022), Peran Orang Tua Murid di Jenjang Sekolah Dasar dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Dari Krisis Menuju Pemulihan. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*
- Chotijah, S., & Susanto, A. (2019). Efektivitas Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Tadris Matematika*, 2(2), 195–206. <https://doi.org/10.21274/jtm.2019.2.2.195-206>
- Diskominfo Kabupaten Semarang. (2020). *Desa Manggihan*. *Diskominfo Kabupaten Semarang*. <https://getasan.semarangkab.go.id/desa-manggihan/>
- Ekowati, C. K., Darwis, M., Upa, H. M. D. P., & Tahmir, S. (2015). The Application of Contextual Approach in Learning Mathematics to Improve Students Motivation At SMPN 1 Kupang. *International Education Studies*, 8(8), 81–86. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n8p81>
- Grolnick, W. S., Friendly, R., & Bellas, V. (2009). Parenting and children's motivation at school. In *Handbook of motivation at school* (Issue 1966). <http://books.google.com/books?hl=nl&lr=&id=P5GOAgAAQBAJ&pgis=1>

- Hasanah, U., Alizamar, A., Marjohan, M., & Engkizar, E. (2019). The Effect of Self Efficacy and Parent Support on Learning Motivation in Management Business Students in Padang's Private Vocational School. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 133–140. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5074>
- Mathie, A., & Cunningham, G. (2003). From clients to citizens: Asset-based Community Development as a strategy for community-driven development. *Development in Practice*, 13(5), 474–486. <https://doi.org/10.1080/0961452032000125857>
- Puspita, H. D. (2021). Role of Parents in Educating Children During Online Classes. *ETUDE: Journal of Educational Research*, 1(2), 69–75. <https://doi.org/10.56724/etude.v1i2.27>
- Sahriana, N., Baghiroh, R. N., & Saadatunnisa, S. (2022). Parent ' s Role while Accompanying Children to Learn from Home during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal JUPISI*, 2(1), 1–6. <https://jupisi.untara.ac.id/index.php/jupisi/article/view/13>
- Sulastri.(2021). Kondisi Motivasi Belajar Anak-Anak Kelompok Wanita Tani Sumber Makmur. *Hasil Wawancara Pribadi; 1 November 2021, Desa Manggihan. Kabupaten Semarang.*
- Syamsuddin, S., & Istiyono, E. (2018). The effectiveness of mathematics learning through contextual teaching and learning approach in Junior High School. *AIP Conference Proceedings*, 2014(September 2018). <https://doi.org/10.1063/1.5054489>
- Syamsuddin, S., & Utami, M. A. P. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.14>
- Widoresmi, D., & Abidin, Z. (2020). Relations Between Parenting Styles and Learning Motivation with Social Science Learning Outcomes. *Elementary School Teacher*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/est.v3i1.28034>